

The Profitability of Islamic Banking in the World: Liquidity, Company Size, and Capital Adequacy

Guntur Kusuma Wardana^{1*}, Renita Diyana Lestari²

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Corresponding Author: Guntur Kusuma Wardana guntur@uin-malang.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords : Profitability, Liquidity, Company Size, Capital Adequacy, Islamic Banking

Received : 01 June 2025

Revised : 18 June 2025

Accepted: 20 July 2025

©2025 Wardana, Lestari: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity, company size, and capital adequacy on the profitability of Islamic banks globally. The population comprised 188 members of the IFSB, with 19 Islamic banks from 11 countries as sample subjects. This study employed a quantitative approach with a causality approach. Secondary data were obtained from financial reports available on the official websites of each Islamic bank. Data collection techniques included literature review and documentation analysis. The study concluded that liquidity and company size significantly influence the profitability of Islamic banks globally, while capital adequacy did not significantly influence the profitability of Islamic banks globally.

Profitabilitas Perbankan Syariah di Dunia: Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kecukupan Modal

Guntur Kusuma Wardana^{1*}, Renita Diyana Lestari²

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Corresponding Author: Guntur Kusuma Wardana guntur@uin-malang.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kucukupan Modal, Perbankan Syariah

Received : 01 Juni 2025

Revised : 18 Juni 2025

Accepted: 20 Juli 2025

©2025 Wardana, Lestari: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan syariah di dunia. Populasi berupa 188 anggota IFSB dengan sampel penelitian yang digunakan merupakan 19 bank syariah dari 11 negara di dunia. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Data yang dipakai menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan yang tersedia pada situs resmi tiap-tiap bank syariah. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia, sedangkan kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia.

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian global yang tercatat dalam Islamic Financial Services Board, (2023) menghadirkan tantangan besar bagi industri perbankan, termasuk bank syariah. Terjadinya penyesuaian secara terus-menerus pascapandemi yang diikuti oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,2% diiringi lonjakan inflasi global hingga 8,8%. Hal ini disebabkan oleh melonjaknya biaya komoditas, pangan dan energi serta gangguan rantai pasokan akibat konflik yang berkembang di Ukraina. Lebih jauh lagi, bank harus mencapai keseimbangan antara mendorong pemulihan pascapandemi dan melindungi stabilitas keuangan yang dapat menyebabkan kondisi keuangan global yang lebih ketat.

Pada tahun 2023, *Islamic Financial Service Industry (IFSI)* di seluruh dunia menunjukkan ketahanan dan kesehatan dengan mendokumentasikan perubahan mendasar dalam menghadapi pengetatan dan kondisi keuangan global yang lebih sulit. Menurut perkiraan saat ini, IFSI di seluruh dunia akan mencapai kondisi USD 3,25 triliun pada tahun 2022 dan USD 3,38 triliun pada tahun 2023. Meski ada kendala, perbankan Islam di duni telah melihat pertumbuhan aset, simpanan dan pembiayaan. Namun, karena dampak pemulihan ekonomi pascapandemi tidak merata dan kerentanan terhadap meningkatnya ketidakstabilan ekonomi global yang disebabkan oleh sejumlah tantangan, terutama kenaikan inflasi, kesehatan dan ketahanan perbankan di seluruh yuridiksi perlu dilihat dengan optimisme yang hati-hati.

Kesehatan dan ketahanan perbankan syariah sangat penting untuk diperhatikan dan dianalisa sebagai tolak ukur keberhasilan perbankan dalam mengelola dan menjalankan fungsinya. Ketahanan ini mencerminkan kemampuan bank syariah dalam menjaga stabilitas operasional dan mengelola risiko keuangan (Harjoni & Rahmawati, 2021). Bank dikatakan mampu mengelola operasionalnya dengan baik apabila terjadi peningkatan laba. Kemampuan bank dalam meningkatkan laba dikenal dengan istilah profitabilitas.

Salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Likuiditas pada sektor perbankan syariah tercermin dari kinerja keuangan yang baik. Likuiditas dalam penelitian ini dinilai melalui *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Semakin tinggi FDR, menunjukkan semakin besar peluang keuntungan yang dapat diraih oleh bank syariah (Subekti & Wardana, 2022). Diketahui bahwa, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, situasi likuiditas bank-bank syariah internasional sebagian besar masih baik (Islamic Financial Services Board, 2023).

Selain likuiditas, ukuran perusahaan juga mempengaruhi profitabilitas. Perusahaan atau bank syariah yang memiliki skala besar cenderung lebih menarik perhatian nasabah, karena dipandang memiliki keunggulan dalam mengoptimalkan kinerja melalui peningkatan kualitas laba (Qothrunnada, 2021). Dalam penelitian ini, total aset dijadikan sebagai ukuran untuk menilai skala perusahaan, karena total aset mencerminkan keseluruhan nilai kekayaan perusahaan atau bank syariah. Sesuai data (Islamic Financial Services Board, 2023) diketahui bank syariah global mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 8,4% secara *year-on-year (yoy)*. Pertumbuhan ini didorong kemampuan bank syariah

global untuk tetap likuid dan mendukung pemulihan ekonomi. Berdasarkan uraian di atas, ukuran perusahaan punya peran strategis dalam mendukung kinerja keuangan, khususnya profitabilitas (Lestari et al., 2025).

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas berupa kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR tinggi mengindikasikan bank mempunyai tambahan dana untuk mengatasi penurunan aset. Selain itu bank juga mempunyai kapasitas yang cukup untuk mendukung operasionalnya (Saputra & Angriani, 2023). Menurut *Islamic Financial Board*, struktur permodalan perbankan Islam tetap stabil dan kuat pada tahun 2023. Bank syariah global yang dalam kondisi sehat mempunyai modal cukup dalam mendukung operasional dan lebih tangguh menghadapi risiko keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signaling

Teori *Signaling* menekankan bahwa perusahaan berkewajiban menyampaikan informasi keuangan yang akurat dan transparan kepada pihak eksternal (Indrayani et al., 2020). Teori *signaling* menjadi kerangka dasar teoritis dalam menginterpretasikan korelasi antara hasil kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Berdasarkan teori *signaling*, perusahaan atau perbankan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan penggunaan utangnya. Jadi, semakin baik kinerja perusahaan, semakin besar kecenderungan untuk memanfaatkan pembiayaan melalui utang (Masruroh & Wardana, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio tingkat keuntungan yang diperoleh oleh bank dari hasil penjualan investasinya (Wardana, 2023). Profitabilitas menggambarkan kemampuan performa bank dalam menghasilkan profit. Bagi perusahaan, profitabilitas merupakan aspek penting yang harus diperhatikan secara serius, karena keberlanjutan operasional perusahaan sangat bergantung pada kemampuan menghasilkan keuntungan. Dalam konteks perbankan, Peningkatan nilai ROA mencerminkan pertumbuhan laba yang lebih tinggi serta menggambarkan tingkat efisiensi yang lebih optimal dalam pengelolaan aset (Wardana & Barlian, 2022).

Likuiditas

Rasio likuiditas dimanfaatkan sebagai pengukur seberapa efektif perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui perbandingan jumlah aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek yang ada (Isman et al., 2025). FDR merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan total dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan. Rasio ini mencerminkan besarnya pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah dengan menggunakan dana yang diperoleh dari pihak ketiga (Subekti & Wardana, 2022).

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar memberikan kontribusi signifikan dalam pertumbuhan laba dalam sektor bank. Hal itu disebabkan ukuran bank menunjukkan jumlah aset yang dimiliki, oleh karena itu semakin besar aset yang tersedia pada bank, maka kemampuan perbankan untuk menghasilkan laba lebih besar juga (Fitriyah et al., 2024). Besarnya suatu aset perusahaan akan cenderung lebih memerhatikan tata kelola perusahaan daripada perusahaan yang asetnya kecil. Dengan demikian akan memberikan respon positif pada pemegang saham (investor) dan meningkatkan nilai perusahaan juga (Shoumi & Wardana, 2024).

Kecukupan Modal

Kecukupan modal digunakan sebagai indikator untuk menilai apakah jumlah modal yang dimiliki oleh bank telah mencukupi guna mendukung aktivitas operasionalnya (Azizah & Taswan, 2019). Tingkat kecukupan modal berperan dalam mempertahankan kepercayaan publik terhadap kinerja dan stabilitas bank. Memiliki modal yang cukup sangat penting dalam memberikan jaminan keamanan bagi nasabah. Modal yang cukup memungkinkan bank untuk menjalankan operasional secara optimal dengan mengalokasikan dana pada aset produktif yang dapat menghasilkan profit untuk bank (Subekti & Wardana, 2022).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan kausalitas guna menganalisis pengaruh antar variabel. Penelitian kuantitatif menitikberatkan pada analisis data berbentuk angka yang selanjutnya diolah menggunakan alat statistik (Priadana, 2021). Dari total 188 anggota IFSB yang menjadi populasi penelitian, sebanyak 19 bank syariah dari 11 negara dipilih sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Data panel digunakan dalam penelitian ini, dimana data merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section* menggunakan data tahunan. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs resmi setiap bank syariah yang menjadi sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik studi pustaka dan analisis dokumentasi

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran data melalui mean, median, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dll (Sugiyono, 2020). Statistik ini menyajikan ringkasan umum mengenai karakteristik dari data yang dianalisis, sehingga memudahkan dalam memahami pola dan distribusi data sebelum melanjutkan ke analisis statistik yang lebih kompleks.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Likuiditas (X ₁)	Ukuran Perusahaan (X ₂)	Kecukupan Modal (X ₃)	Profitabilitas (Y)
Mean	2,862100	21,40958	2,948975	15,63000
Median	2,884801	21,17000	2,964757	15,60000
Maximum	3,068053	26,90000	3,091042	20,00000
Minimum	2,517696	12,82000	2,668616	11,00000
Std. Dev.	0,114996	3,552987	0,079390	2,641392

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Dari Tabel 1, terlihat uji statistik deskriptif menghasilkan data sebagai berikut:

- Pada variabel likuiditas, nilai minimum sebesar 2,517, nilai maximum sebesar 3,068 dan nilai mean sebesar 2,862 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,114 menunjukkan FDR bersifat homogen, karena nilai standar deviasi < dari mean.
- Pada ukuran perusahaan, nilai minimumnya 12,820 dengan nilai maximumnya 26,900 dan nilai mean 21,409 serta nilai standar deviasi 3,552 artinya bahwa Ln total aset bersifat homogen, karena nilai standar deviasi < dari nilai mean.
- Pada variabel kecukupan modal, nilai minimum sebesar 2,668 dan nilai maximum sebesar 3,091 serta nilai mean sebesar 2,948 dengan nilai standar deviasi 0,079 menunjukkan CAR bersifat homogen, karena nilai standar deviasi < dari nilai mean.

Uji Chow

Uji *Chow* dipergunakan dalam mengidentifikasi model apakah yang sesuai untuk dipergunakan dalam penelitian antara model CEM atau FEM (Nani, 2022). Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa model CEM yang lebih sesuai dipergunakan, maka uji Hausman tidak dilakukan. Namun, jika model FEM terpilih, maka pengujian dilanjutkan dengan uji Hausman untuk pilih model yang paling tepat.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistik	Prob.
Cross-section Chi-square	51,709167	0,0000

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan output uji *Chow*, diperoleh nilai probabilitas *Cross-section Chi-Square* sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, model FEM dinyatakan paling sesuai.

Uji Hausman

Uji Hausman diujikan sebagai penentu model yang paling tepat antara FEM atau REM (Priyatno, 2023). Uji Hausman dipergunakan jika hasil uji Chow menunjukkan bahwa H_0 diterima, yaitu ketika FEM terpilih, yang selanjutnya dibandingkan dengan REM untuk menentukan model yang sesuai.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Effects Test	Statistik	Prob.
Cross-section Chi-square	11,741745	0,0083

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Hasil uji Hausman memperlihatkan nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar $0,0083 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan model yang sesuai yaitu FEM.

Berdasar hasil uji *Chow* dan uji Hausman yang paling sesuai untuk digunakan adalah model FEM. Dengan demikian, FEM dipandang tepat untuk mengidentifikasi pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan kecukupan modal terhadap profitabilitas bank syariah di dunia.

Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis melalui pengujian menjadi bagian penting dari tujuan penelitian. Signifikansi statistik tercapai ketika fenomena dalam data menunjukkan hubungan kausal yang nyata, membuat kejadian tersebut sangat kecil kemungkinannya terjadi secara kebetulan (Sakti, 2018). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis nilai t-statistik, nilai F-statistik, dan nilai koefisien determinasi. Adapun bentuk pengujian hipotesis penelitian ini meliputi :

Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial dilakukan untuk menganalisis variabel independen secara terpisah, dengan tujuan mengetahui apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Nani, 2022).

Tabel 4. Hasil Uji T

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-39,87275	6,733378	-5,921656	0,0000
Likuiditas (X_1)	13,47831	2,450595	5,500016	0,0000
Ukuran Perusahaan (X_2)	0,529998	0,165536	3,201703	0,0020
Kecukupan Modal (X_3)	1,891992	3,699365	0,511437	0,6106

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan pengujian T, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Nilai probabilitas variabel likuiditas (X_1) yaitu sebesar 0,0000 atau lebih kecil dari 0,05. Berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel likuiditas yang diproyeksikan FDR secara

parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah di dunia.

2. Pada variabel ukuran perusahaan (X_2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0020 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel ukuran perusahaan (Total Aset) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah di dunia.
3. Variabel kecukupan modal (X_3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,6106 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti variabel kecukupan modal yang diproyeksikan CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah di dunia.

Uji F (Uji Simultan)

Pengujian statistik F merupakan metode pengujian secara simultan terhadap seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2020).

Tabel 5. Hasil Uji F

<i>F-statistic</i>	1,771762
<i>Prob (F-statistic)</i>	0,000000

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Nilai probabilitas F-statistik sebesar $0,000000 < 0,05$. Artinya variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan kecukupan modal secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia.

Uji Koefisien Determinasi

Dalam uji regresi, koefisien determinasi berfungsi sebagai penilai seberapa besar tingkat variabel independen dalam menggambarkan perubahan pada variabel dependen. Koefisien determinasi tinggi menunjukkan bahwa pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas lebih nyata daripada nilai yang diantisipasi dari sampel (Sugiyono, 2020).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R-squared</i>	0,722241
<i>Adjusted R-squared</i>	0,642338

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Pengujian koefisien determinasi dihasilkan nilai R-Square sebesar 0,642338 atau 64,2%. Berarti faktor likuiditas, ukuran perusahaan dan kecukupan modal berpengaruh 64,2% terhadap profitabilitas. Adapun 35,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel selain likuiditas, ukuran perusahaan dan kecukupan modal.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia

Berdasarkan nilai koefisien regresi parsial FDR (X_1) dihasilkan probabilitas $0,0000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di dunia. Berarti, semakin tinggi FDR, maka akan berdampak positif terhadap ROA yang diperoleh, dikarenakan tingginya FDR menunjukkan bahwa bank telah berhasil menyalurkan sebagian besar dana pihak ketiga ke dalam kegiatan pembiayaan yang diupayakan dapat meningkatkan profitabilitas (Wibisono & Wahyuni, 2017). Hasil ini mendukung penelitian (Widiasih et al., 2024), (Zurriah & Prayogi, 2023), (Ikhsan et al., 2019) dan (Jaradat & ALkhazaleh, 2019) yang mengindikasikan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan penelitian yang tidak sejalan diperoleh oleh (Lestari et al., 2025), (Sani & Dinuka, 2023), (Afifah & Wardana, 2022), (Katharina & Novita, 2022) dan (Bintara, 2020) mengungkapkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (Total Aset) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia

Berdasarkan koefisien regresi parsial Total Aset (X_2) diperoleh probabilitas sebesar $0,0020 < 0,05$. Disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga total aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di dunia. Hasil penelitian ini menggarisbawahi bahwa penerapan strategi pertumbuhan sangat penting bagi bank syariah di seluruh dunia untuk mendorong peningkatan profitabilitas. Dengan memperbesar ukuran bank melalui strategi ekspansi atau akuisisi, bank syariah dapat meningkatkan efisiensi kegiatan usaha serta meluaskan jangkauan dan jumlah nasabah (Ana & Zunaidi, 2022). Hasil dari penelitian ini sebanding dengan penelitian (Fitriyah Fitriyah et al., 2024) dan (Yuniari & Badjra, 2019) yang mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Adapun hasil penelitian ini juga bertentangan dengan temuan dari penelitian yang dilakukan (Damayanti & Mawardi, 2022) yang menjelaskan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia

Berdasarkan koefisien regresi parsial CAR (X_3) diperoleh nilai probabilitas $0,6106 < 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di dunia. Artinya, tingkat CAR tidak mampu memengaruhi profitabilitas bank syariah di dunia. Hal itu dikarenakan kebijakan pengelola bank syariah di berbagai negara berusaha memastikan bahwa tingkat CAR tetap berada dalam batas yang telah ditetapkan oleh otoritas moneter atau bank sentral masing-masing. Akibatnya, bank syariah di dunia belum memanfaatkan modal yang dimilikinya secara optimal (Widyaningrum & Septiarini, 2015). Hasil penelitian searah dengan penelitian (Dewi et al., 2023) dan (Jaradat & ALkhazaleh, 2019) yang menyimpulkan kecukupan modal tidak memiliki pengaruh signifikan

terhadap profitabilitas. Penelitian ini menguatkan hasil penelitian (Lestari et al., 2025), (Rachman et al., 2023) (Katharina & Novita, 2022) dan (Ikhsan et al., 2019) yang menyatakan kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia. Hasil ini menyimpulkan bahwa tingkat likuiditas yang diproyeksikan melalui variabel *financing to deposit ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di dunia.
- b. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia. Hasil ini menyimpulkan bahwa tinggi rendahnya ukuran perusahaan diproyeksikan dengan variabel total aset berkontribusi terhadap besaran profitabilitas bank syariah di dunia.
- c. Kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia. Hasil ini menyimpulkan bahwa variasi dalam tingkat kecukupan modal yang diproyeksikan dengan variabel *capital adequacy ratio* tidak secara nyata berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di dunia.

Rekomendasi dari hasil penelitian ini bagi 19 bank syariah yang menjadi sampel penelitian, sebaiknya memperkuat modal untuk mendukung profitabilitas. Bank juga perlu mengelola kecukupan modal dengan lebih baik. Selain itu, pengelolaan likuiditas yang efisien harus tetap dijaga stabilitas operasionalnya, dan pengembangan kapasitas operasional harus tetap diperhatikan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.

PENELITIAN LANJUTAN

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah variabel-variabel lain yang memengaruhi profitabilitas pada perbankan syariah di dunia. Beberapa contoh variabel lain yang bisa dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya yaitu struktur modal, NPF, kebijakan dividen dan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Pada penelitian ini terdapat beberapa batasan penelitian seperti variabel penelitian yang hanya menggunakan likuiditas, ukuran perusahaan dan kecukupan modal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan terima kasih sebanyak-banyaknya ke seluruh pihak yang turut kontribusi berupa saran serta dukungan moral dan materi yang cukup berarti dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, D. E., & Zunaidi, A. (2022). Strategi Perbankan Syariah dalam Memenangkan Persaingan di Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 167–188.
- Afifah, D. A. N., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Likuiditas, Efektivitas dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5(1), 158–171.
- Bintara, R. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 04(01), 28–35. <https://doi.org/10.36348/sjef.2020.v04i01.005>
- Damayanti, A. C., & Mawardi, W. (2022). Pengaruh Ukuran Bank (Size), Loans to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), Diversifikasi Pendapatan dan BOPO Terhadap Kinerja Bank di Indonesia. *Diponegoro Journal of Management*, 11(1), 1–13.
- Dewi, A. C., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2023). Analisis Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(2), 1315–1334. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i2.11430>
- Fitriyah Fitriyah, Wardana, G. K., Handayati, P., & Maharani, S. N. (2024). Profitabilitas: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Bank, dan Ukuran Bank Perbankan Syariah di Dunia. *Iqtishoduna*, 20(1), 93–107. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ekonomi>
- Harjoni, & Rahmawati. (2021). *Manajemen Risiko dan Sistem Penilaian Kesehatan Bank (Teori dan Penerapannya pada Bank Syariah)*. Amara Books.
- Ikhsan, A., Khadafi, M., Noch, M., Paramitha, A., & Albra, W. (2019, October 25). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Operating Expenses, Operating Income and Good Corporate Governance towards the Profitability of Islamic Banking Listed in Bank of Indonesia. *ICOFEB*. <https://doi.org/10.4108/eai.12-11-2018.2288834>
- Indrayani, A. W., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Devidend Payout Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 216–219. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.89>
- Islamic Financial Services Board. (2023). *Islamic Financial Services Industry Stability Report*. www.ifsb.org

- Isma Azizah, D., & Taswan. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecukupan Modal pada Bank Umum. *Https://Www.Unisbank.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Sendi_u/Article/View/7351*, 586–598.
- Isman, H., Wardana, G. K., Barlian, N. A., & Hafizi, M. R. (2025). Bukti Kebijakan Dividen: CR, DER, ROE, dan TATO Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di JII. *J-Mabes: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Bisnis Dan Studi Ekonomi Syariah*, 02(02), 9–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.61181/j-mabes.v2i2.495>
- Jaradat, M. A., & ALkhazaleh, M. H. A. (2019). The Effect of Liquidity, Administrative Efficiency and Capital Adequacy on the Profitability of Jordanian Banks listed on the Amman Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(1), 998–1013. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i1/5497>
- Katharina, N., & Novita, N. (2022). The Effect Of CAR, FDR, NPF and Firm Size On The Profitability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia (Period Of 2018-2020). In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 3, Issue 2). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Masruroh, S. A., & Wardana, G. K. (2022). The Influence of Asset Growth, Profitability, and Firm Size on the Capital Structure of Islamic Banking in the World Period 2011-2020. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 05(06), 1594–1603. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i6-11>
- Nani. (2022). *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan E-views*. Visi Intelegensia.
- Priadana, M. S. , & S. D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif* . Pascal Books.
- Priyatno, D. (2023). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan E-views*. Andi.
- Qothrunnada, G. K. W. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 06(02), 145–160. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/bisei/article/view/2364>
- Rachman, F., Muslim, A., & Widiastuti, M. C. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank di Indonesia yang Dimoderasi oleh Ukuran. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi (JMBI)*, 3, 1741–1758.
- Lestari, R. D., Wardana, G. K., & Yahya, A. H. (2025). Profitability of Islamic Banks in the World: Solvency, Liquidity and Capital Adequacy Factors with Moderation of Firm Size. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan*

Perbankan Syariah, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v9i1.54919>

Sakti, I. (2018). *Analisis Regresi Data Panel Menggunakan E-views*. Esa Unggul University.

Sani, R., & Dinuka, V. (2023). Effect Of Working Capital Efficiency, Liquidity And Leverage Against Profitability. *ICAES*. <https://doi.org/10.4108/eai.5-10-2022.2325904>

Saputra, A. J., & Angriani, R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 93–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.210>

Shoumi, I. N. H., & Wardana, G. K. (2024). Faktor Penentu Nilai Perusahaan Perbankan Syariah Dunia: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen. *DIMENSI*, 13(2), 276–289. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Wahyu Agung Panji Subekti, & Guntur Kusuma Wardana. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 05(02), 270–285. <https://doi.org/https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.229>

Wardana, G. K. (2023). Evidence of Corporate Zakat Issuance in Sharia Bank in Southeast Asia: Profitability and Liquidity. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 7(1), 92–106. <https://doi.org/10.21070/perisai.v7i1.1660>

Wardana, G. K., & Barlian, N. A. (2022). Determinant of Islamic Banks on the World Capital Structure. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 195–206. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v11i2.1874>

Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA yang dimediasi olehNOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 41–62.

Widiasih, G. M., Buchdadi, A. D., & Yusuf, M. (2024). Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas BPR di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 715–730. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i2>

- Widyaningrum, L., & Septiarini, D. F. (2015). Pengaruh CAR, NPF dan OER Terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Januari 2009 Hingga Mei 2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(12), 970–985.
- Yuniari, N. P., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3502–3531. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p08>
- Zurriah, R., & Prayogi, M. A. (2023). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 899–910. <https://doi.org/doi.org/jebma.v3n3.3141>